



PUTUSAN

Nomor 1557/Pdt.G/2020/PA.GS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PENGADILAN AGAMA GUNUNG SUGIH

[1] memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama dalam sidang, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan terhadap perkara yang diajukan oleh:

[2] Pihak-pihak yang berperkara

Pujiono bin Sukarman, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan, Petani, pekerjaan SD, bertempat tinggal di Dusun IV RT.03 RW.04 Kampung Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, sebagai **Pemohon**;

Lawan

Siti Fatmawati binri Sutarno, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Dusun IV RT.03 RW.04 Kampung Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksi di muka sidang;

[3] DUDUK PERKARA

[3.1] Posita Pemohon

Bahwa Pemohon pada tanggal 26 Agustus 2020 telah mengajukan gugatan cerai, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 1



Gunung Sugih dengan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS tanggal 26 Agustus 2020 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon adalah suami sah Termohon yang akad nikahnya berlangsung pada tanggal 20 Juli 2009 berdasarkan Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dengan Nomor : 667/25/XI/2009, tertanggal 06-11-2009;
2. Bahwa sewaktu menikah Pemohon berstatus Jejak dan Termohon berstatus Perawan dan pernikahan tersebut dilaksanakan atas dasar suka sama suka;
3. Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal di kediaman bersama di Kampung Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan pisah;
4. Bahwa antara Pemohon dan Termohon telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 1 orang Keturunan bernama **Meiliana Rahmawati bin Pujiono**, Umur 10 tahun;
5. Bahwa pada awalnya rumah tangga Pemohon dan Termohon berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Mei tahun 2014 rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai goyah, tidak ada keharmonisan serta selalu diwarnai perselisihan dan pertengkaran terus menerus. Adapun yang menjadi penyebabnya adalah:
 - Termohon telah menjalin hubungan dengan pria lain, hal ini diketahui Pemohon dari pengakuan Termohon sendiri;
 - Termohon sering keluar rumah tanpa izin dan pamit pada Pemohon;
6. Bahwa puncak ketidak harmonisan antara Pemohon dan Termohon terjadi pada bulan Mei tahun 2018 yang menjadi penyebab Termohon masih tidak merubah sikapnya, yang menyebabkan sering

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 2



terjadi pertengkaran dan percekocokan, setelah bertengkar Termohon pulang kerumah orang tua Termohon sendiri sedangkan Pemohon tinggal kediaman bersama, dimana keduanya sudah berpisah rumah dan tidak memiliki hubungan baik lahir maupun bathin lagi;

7. Bahwa antara Pemohon dan Termohon sudah dilakukan upaya perdamaian oleh pihak keluarga, Namun upaya yang dilakukan tersebut tidak membuahkan hasil;
8. Bahwa oleh karena sikap dan perbuatan Termohon tersebut, Pemohon merasa sudah tidak sanggup untuk hidup berumah tangga bersama dengan Termohon, sehingga Pemohon memutuskan untuk mengajukan permohonan Cerai Talak di Pengadilan Agama Gunung Sugih;
9. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Permohonan Pemohon untuk mengajukan permohonan cerai talak terhadap Termohon atas dasar pertengkaran yang terjadi terus menerus dan tidak mungkin hidup rukun dalam suatu ikatan perkawinan, serta telah memenuhi unsur Pasal 19 Huruf (f) Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga berdasarkan hukum untuk menyatakan Permohonan cerai talak ini dikabulkan;
10. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya perkara ;

[3.2] Petitum Pemohon

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Gunung Sugih c.q. Majelis Hakim Pengadilan Agama tersebut untuk menetapkan hari persidangan perkara ini dengan memanggil kedua belah pihak dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Pemohon;

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 3



2. Memberi izin kepada Pemohon (Pujiono bin Sukarman) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Siti Fatmawati binri Sutarno) di depan sidang Pengadilan Agama Gunung Sugih;
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsider:

Jika pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

[3.3] Kehadiran pihak-pihak.

Bahwa pada persidangan yang telah ditentukan Pemohon telah datang sendiri menghadap di persidangan, akan tetapi Termohon tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai wakil/kuasanya meskipun Termohon menurut berita acara pemanggilan yang dibacakan di persidangan telah dipanggil dengan resmi dan patut, ternyata bahwa tidak datangnya Termohon tidak berdasarkan alasan yang sah;

[3.4] Nasehat Majelis Hakim Kepada Pemohon

Bahwa Majelis Hakim dalam persidangan telah menasehati Pemohon agar bersabar dan kembali kepada Termohon untuk membina rumah tangga bersama-sama, namun Pemohon tetap pada pendiriannya semula, yaitu ingin bercerai dengan Termohon.

[3.5] Upaya damai lewat mediasi

Menimbang, bahwa terhadap perkara yang diajukan oleh Pemohon, tidak dapat dilaksanakan mediasi, karena Termohon tidak pernah hadir dalam persidangan;

[3.6] Pembacaan surat gugatan

Bahwa oleh karena upaya penyelesaian damai tidak berhasil, maka penyelesaian atas perkara ini dilanjutkan melalui pemeriksaan secara litigasi yang diawali dengan membacakan gugatan Pemohon, yang pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

[3.7] Acara pembuktian

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 4



Bahwa walaupun Termohon tidak datang menghadap di persidangan, akan tetapi oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka kepada Pemohon tetap dibebani pembuktian;

[3.7.1] Bukti dari Pemohon

Bahwa guna menguatkan dalil gugatannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti yaitu:

A. Bukti Surat

- Foto copy Kutipan Akta Nikah Nomor: 667/25/XI/2009, tertanggal 06-11-2009 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, telah bermaterai cukup dan di-nazegelen, yang oleh Ketua Majelis, setelah diteliti dan dicocokkan dengan aslinya, ternyata cocok bukti tertulis itu diberi tanda P dan diparaf;

B. Bukti saksi

Bahwa Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi, masing-masing bernama Arif Atmadika Bin Samingun dan Yanti Binti Turut, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan secara terpisah, sebagai berikut:

Bahwa saksi pertama Pemohon Arif Atmadika Bin Samingun, di bawah sumpahnya menerangkan:

- Bahwa, Saksi kenal dengan Termohon bernama Siti Fatmawati;
- Bahwa, Saksi adalah teman dan tetangga dengan Pemohon;
- Bahwa, Pemohon dan Termohon melangsungkan pernikahan pada tahun 2009;
- Bahwa, setelah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah sendiri di Gaya Baru II dan telah dikaruniai anak satu orang;
- Bahwa, saat ini Pemohon dan Termohon sudah tidak satu rumah lagi semenjak tahun 2018, karena Termohon sudah menikah lagi secara siri dengan laki-laki lain;

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 5



- Bahwa, perkawinan Termohon dengan pria lain tersebut Saksi ketahui dari Pemohon;
- Bahwa, sejak berpisah, pihak keluarga tidak ada usaha untuk menjemput Termohon, agar kembali bersama Pemohon;

Bahwa saksi kedua Pemohon Yanti Binti Turut, di bawah sumpahnya menerangkan:

- Bahwa, Saksi kenal dengan Termohon bernama Siti Fatmawati;
- Bahwa, Saksi adalah saudara sepupu dari Pemohon;
- Bahwa, Pemohon dan Termohon melangsungkan pernikahan pada tahun 2009;
- Bahwa, setelah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah sendiri di Gaya Baru II dan telah dikaruniai anak satu orang;
- Bahwa, saat ini Pemohon dan Termohon sudah tidak satu rumah lagi semenjak tahun 2018, karena Termohon sudah menikah lagi secara siri dengan laki-laki lain;
- Bahwa, perkawinan Termohon dengan pria lain tersebut Saksi ketahui sendiri dan Saksi tahu tempat tinggal bersama Termohon dengan laki-laki tersebut;
- Bahwa, sejak berpisah, pihak keluarga tidak ada usaha untuk menjemput Termohon, agar kembali bersama Pemohon;

[3.7.2] Acara pembuktian cukup

Bahwa, Pemohon telah mencukupkan bukti-buktinya dan diberikan kesempatan untuk mengajukan kesimpulan.

[3.8] Kesimpulan Pemohon

Bahwa Pemohon telah menyampaikan kesimpulan secara lisan, yang pada pokoknya Pemohon tetap pada dalil-dalilnya dan bukti-bukti yang telah dikemukakannya terdahulu.

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 6



[3.9] Pemeriksaan selesai

Bahwa untuk lebih menyingkat uraian dalam putusan ini, maka ditunjuk berita acara persidangan perkara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

[4] PERTIMBANGAN HUKUM

[4.1] Iftitah

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Pemohon sebagaimana terurai di atas;

[4.2] Pokok Perkara

Menimbang, bahwa dari surat gugatan Pemohon, dapat disimpulkan bahwa pokok perkara yang diajukan oleh Pemohon adalah perkara cerai gugat.

[4.3] Upaya damai

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha secara sungguh-sungguh untuk menasehati Pemohon agar bersabar dan rukun kembali dalam rumah tangganya seperti semula, tapi tidak berhasil. Bahwa terhadap perkara ini tidak dapat dilaksanakan mediasi, karena Termohon tidak pernah hadir ke persidangan dan tidak pula mengirimkan wakil atau kuasanya meskipun Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut;

[4.4] Kompetensi absolut Pengadilan Agama

Menimbang, bahwa oleh sebab pokok perkara ini adalah perceraian antara suami istri yang akad nikahnya dilangsungkan secara agama Islam, yang hal ini termasuk dalam jenis perkara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 UU Peradilan Agama jo Pasal 63 ayat (1) UU Perkawinan, oleh karena itu perkara ini menjadi kompetensi absolut pengadilan agama untuk memeriksa dan mengadilinya.

[4.5] Legal Standing

Menimbang, bahwa oleh sebab antara Pemohon dan Termohon terdapat hubungan perkawinan sebagai suami istri yang belum pernah

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 7



putus karena perceraian, sehingga Pemohon mempunyai kepentingan hukum terhadap perceraian ini, oleh karena itu Pemohon memiliki legal standing dalam perkara ini.

[4.6] Pertimbangan Ketidakhadiran Termohon

Menimbang, bahwa terhadap gugatan yang diajukan oleh Pemohon, Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap ke persidangan dan juga tidak menyuruh orang lain sebagai wakilnya, ketidakhadiran Termohon juga tanpa suatu alasan yang sah dan dibenarkan oleh hukum, sesuai dengan pasal 149 (1) RBg, maka gugatan Pemohon dapat diputuskan dengan verstek;

[4.7] Ketentuan hukum perceraian

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan Pemohon tersebut dapat diketahui bahwa alasan utama gugatan cerai gugat yang diajukan oleh Pemohon adalah karena adanya perselisihan antara Pemohon dan Termohon. Hal ini sesuai dengan pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 juncto pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa jika alasan perceraian seperti tersebut di atas, berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah tersebut dan Penjelasannya jo Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, untuk dapat melakukan perceraian dengan alasan seperti tersebut di atas, harus dibuktikan unsur-unsurnya sebagai berikut:

1. Bahwa antara suami istri benar telah terjadi perselisihan dan bagaimana bentuknya;
2. bahwa harus diketahui apa penyebab perselisihan tersebut dan siapa penyebabnya yang kemudian hal ini harus dipertimbangkan apakah benar-benar prinsipil dan berpengaruh terhadap keutuhan kehidupan suami istri;
3. bahwa apakah benar antara suami istri tidak ada lagi harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga.

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 8



[4.8] Beban Pembuktian

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 163 HIR/Pasal 283 RBg, Pemohon wajib membuktikan dalil-dalil gugatannya walaupun Termohon tidak datang menghadap di persidangan, akan tetapi oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka kepada Pemohon tetap dibebani pembuktian.

[4.9] Analisis pembuktian

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti yang berupa:

A. Bukti surat:

Menimbang, bahwa bukti P berupa fotokopi kutipan akta nikah yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang telah bermaterai cukup, maka alat bukti P tersebut merupakan bukti otentik yang mempunyai nilai pembuktian sempurna, mengikat, dan menentukan dan dengan demikian Pemohon dan Termohon terbukti sebagai suami istri yang sah sampai saat ini.

B. Bukti saksi

Menimbang bahwa Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi, masing-masing bernama Arif Atmadika Bin Samingun dan Yanti Binti Turut, yang telah memberikan keterangan secara terpisah,

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 171 dan 172 R.Bg, kesaksian dua orang saksi Pemohon tersebut satu sama lain saling bersesuaian dipandang telah memenuhi syarat formal dan materil kesaksian, dan dengan demikian keterangan saksi-saksi tersebut merupakan alat bukti yang mempunyai nilai pembuktian yang dapat diterima.

Menimbang, bahwa dari alat bukti surat, yaitu bukti P dan kesaksian dua orang saksi tersebut, maka Majelis Hakim berpendapat

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 9



telah dapat ditarik kesimpulan bahwa telah terbukti fakta-fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri yang telah menikah pada tanggal 20 Juli 2009 dan telah dikaruniai anak satu orang.
2. Bahwa antara Pemohon dan Termohon sudah tidak satu rumah lagi semenjak tahun 2018 sampai sekarang.
3. Bahwa, Termohon pergi meninggalkan Pemohon karena perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan, karena Termohon telah menikah lagi secara siri dengan laki-laki lain.
4. Bahwa pihak keluarga telah berupaya untuk mendamaikan Pemohon dan Termohon, namun tidak berhasil, sehingga antara Pemohon dan Termohon tidak ada lagi harapan untuk hidup rukun dan damai dalam rumah tangga.

[4.10] Pertimbangan yuridis alasan cerai

Menimbang, bahwa dari kronologi kasus yang telah terbukti tersebut dapat disimpulkan adanya fakta-fakta hukum mengenai alasan perceraian Pemohon dengan Termohon sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri yang telah menikah pada tanggal 20 Juli 2009 dan telah dikaruniai anak satu orang.
2. Bahwa antara Pemohon dan Termohon sudah tidak satu rumah lagi semenjak tahun 2018 sampai sekarang.
3. Bahwa, Termohon pergi meninggalkan Pemohon karena perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan, karena Termohon telah menikah lagi secara siri dengan laki-laki lain.
4. Bahwa pihak keluarga telah berupaya untuk mendamaikan Pemohon dan Termohon, namun tidak berhasil, sehingga antara Pemohon dan Termohon tidak ada lagi harapan untuk hidup rukun dan damai dalam rumah tangga.

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 10



[4.11] Pertimbangan sosiologis alasan cerai

Menimbang, bahwa secara sosiologis suatu perkawinan yang di dalamnya sudah tidak ada keutuhan dan kebahagiaan lagi (*broken marriage*), karena antara Pemohon dan Termohon tidak satu rumah lebih 2 (dua) tahun lamanya dan tidak ada komunikasi yang intens lagi antara Pemohon dan Termohon, sehingga akan sulit untuk mewujudkan rumah tangga bahagia yang penuh rahmah dan kasih sayang seperti yang diharapkan oleh setiap pasangan suami istri, justru sebaliknya akan menimbulkan kemudharatan dan ketidak-bahagiaan bagi Pemohon dan Termohon, karena Termohon tidak lagi memberikan nafkah terhadap Pemohon.

[4.12] Pertimbangan Syar'i alasan cerai

Menimbang, bahwa pertimbangan tersebut sejalan dengan pendapat Abdu al Rahman al Shabuniy dalam Kitab *Madda Hurriyyah al Zaujaini fii al Thalaq fi al Syari'ah al Islamiyyah* (Beirut: Dar al Fikr, tt), Jilid I, hal 83, yang diambil alih menjadi pendapat Majelis Hakim dalam memutus perkara ini yang menyatakan:

وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين تضطرب
الحياة الزوجين ولم يعد ينفع فيها نصائح ولا صلح وحيث
تصبح الربطة الزواج صورة من غير روح لأن الإستمرار
معناه أن يحكم على أحد الزوجين بالسجن المؤبد وهذا
ظلم تأباه روح العدالة

"Islam memilih lembaga *thalaq/cerai* ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian, dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (*hampa*), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan"

[4.13] Kesimpulan Permohonan Cerai Talak

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim berpendapat:

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 11



1. Menimbang, bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah pecah (*broken marriage*) sulit untuk disatukan dalam sebuah rumah tangga yang harmonis karena hati mereka sudah tidak seia-sekata antara Pemohon dan Termohon telah pisah rumah selama lebih 2 (dua) tahun lamanya sampai sekarang.
2. Menimbang, bahwa sebagai suami isteri, Pemohon dan Termohon sudah tidak ada lagi ikatan lahir batin, sehingga akan sangat sulit untuk mewujudkan rumah tangga yang bahagia sebagai tujuan utama dari perkawinan itu sendiri sebagaimana yang diamanatkan oleh Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;
3. Menimbang, bahwa unsur-unsur alasan perceraian berdasarkan 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 junto pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam. junto ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah tersebut dan Penjelasannya jis Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi dan oleh karenanya Majelis Hakim berkesimpulan bahwa gugatan Pemohon dapat dikabulkan;

[4.14] Pengiriman salinan putusan

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 64A Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua terhadap Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama dan pasal 147 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam serta Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 28 Tahun 2002, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Gunung Sugih untuk menyampaikan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat kediaman Pemohon dan Termohon dan Pegawai Pencatat Nikah ditempat perkawinan dilangsungkan untuk diadakan pendaftaran perceraian tersebut.

[4.15] Biaya perkara

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 12



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-undang No. 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo pasal 91A angka (5) Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua terhadap Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon.

[4.16] Pertimbangan penutup

Dengan mengingat segala ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dan segala ketentuan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

[5] Amar Putusan

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon secara verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (Pujiono bin Sukarman) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Siti Fatmawati binri Sutarno) di depan sidang Pengadilan Agama Gunung Sugih;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 416.000 (empat ratus enam belas ribu rupiah);

[6] Pengucapan putusan

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Selasa, tanggal 8 September 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 20 Muharam 1442 Hijriah oleh **Dermawan, S. Ag, M.H.I** sebagai Ketua Majelis, **Romi Maulana, S.H.I** dan **Kusnoto, S.H.I, M.H** masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga pada persidangan yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis,

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 13



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh **Fatma, S.H,**
sebagai Panitera Pengganti yang dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya
Termohon;

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Romi Maulana, S.H.I

Doni Dermawan, S. Ag, M.H.I

Hakim Anggota

Kusnoto, S.H.I, M.H

Panitera Pengganti

Fatma, S.H,

Rincian biaya perkara :

1 Biaya Pendaftaran	:	Rp.	30.000,-
2 Biaya Proses	:	Rp.	50.000,-
3 Biaya Panggilan	:	Rp.	300.000,-
4 Biaya Redaksi	:	Rp.	10.000,-
5 Biaya Materai	:	Rp.	6.000,-
6 PNBK Panggilan	:	Rp.	20.000,-
Jumlah	:	Rp.	416.000,-

(empat ratus enam belas ribu rupiah)

Putusan Nomor 1546/Pdt.G/2020/PA.GS. hal. 14